

LITERASI KEAMANAN SIBER DAN INTERNET SEHAT BAGI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 25

Nanda Pranata^{*1}, Fibrian Alovi², Nanda Herdiansyah³, Febri Eryantoni⁴,
Sri Handayani⁵, Agung Kharisma Hidayah⁶

¹⁻⁵ Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: nandapranata778@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi digital menuntut penguatan literasi keamanan siber sejak dini bagi anak-anak yang rentan terhadap ancaman *phishing*, *cyberbullying*, kebocoran data, dan *malware*. Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran siber siswa kelas V SD Negeri 25 Kota Bengkulu melalui edukasi interaktif. Metode pelaksanaan yang mencakup tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Edukasi mengombinasikan materi visual berbasis papan digital serta pendampingan praktik menggunakan laptop, lalu diakhiri sesi tanya jawab berhadiah. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa 22 dari 27 siswa (81,5%) mampu menjawab dengan tepat mengenai perumusan kata sandi kuat, deteksi *phishing*, etika bermedia sosial, serta pentingnya antivirus, sedangkan 5 siswa (18,5%) masih membutuhkan bimbingan tambahan. Sesi evaluasi berhadiah terbukti efektif mendorong partisipasi aktif dan daya ingat siswa dan siswi. Kegiatan ini berhasil membekali siswa dengan kecakapan proteksi di ruang digital serta mendukung sekolah menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, kondusif, dan beretika. Luaran program ini memberikan dampak langsung terhadap pembentukan karakter bijak berteknologi pada siswa sekolah dasar sejak dini secara efisien dan keberlanjutan serta adaptif.

Kata Kunci: keamanan siber, internet sehat, literasi digital

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagiarism Checker No

234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

I. PENDAHULUAN

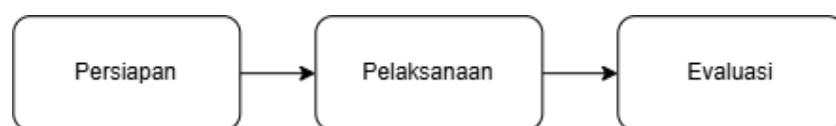
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah lanskap pendidikan dan kehidupan sehari-hari anak-anak, tidak terkecuali siswa Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Bengkulu. Penggunaan perangkat digital seperti laptop, komputer, dan *smartphone* kini menjadi hal yang tak terpisahkan dari aktivitas belajar maupun hiburan anak. Namun, kemudahan akses internet ini tidak selamanya membawa dampak positif jika tidak diimbangi dengan pemahaman yang cukup mengenai keamanan siber dan etika berinternet (Salfhaotha Friemay Aliefia Poetry et al., 2026). Keterbatasan pemahaman mengenai risiko dunia maya membuat anak usia sekolah dasar menjadi kelompok yang sangat rentan terhadap berbagai ancaman digital, seperti penipuan daring, kebocoran data pribadi, perundungan siber, hingga infeksi perangkat oleh *malware* atau virus. Fenomena ini sering kali diperparah oleh kebiasaan anak-anak yang belum memahami pentingnya membuat kata sandi yang kuat, mudah mengklik tautan mencurigakan, serta belum menyadari batas-batas etika dalam berinteraksi di ruang digital (Ikhwan Amalsyah, M. Rudi Sanjaya, Endang Lestari Ruskan, & Dwi Rosa Indah, 2026).

Melihat kondisi tersebut, edukasi mengenai literasi keamanan siber dan pemanfaatan internet sehat perlu ditanamkan sejak dini secara terstruktur dan aplikatif. Kegiatan edukasi di SDN 25 Kota Bengkulu dirancang secara khusus dengan mengombinasikan materi visual interaktif pada media layar digital serta pendampingan praktik langsung menggunakan laptop (Sussolaikah & Dwi Laksono, 2023). Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konkret kepada siswa mengenai empat pilar utama keamanan digital anak, yaitu pembuatan kata sandi yang aman, kewaspadaan terhadap ancaman penipuan dan *phishing*, penerapan etika serta kesopanan dalam bermedia sosial guna mencegah *cyberbullying*, hingga pemeliharaan sistem perangkat melalui pembaruan antivirus dan pemahaman ancaman *malware*.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan serta efektivitas program edukasi interaktif dan praktik langsung dalam meningkatkan pemahaman keamanan siber siswa dan siswi SDN 25 Kota Bengkulu. Implikasi dari kegiatan ini diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan perlindungan data pribadi sekaligus mendukung sekolah dalam mewujudkan lingkungan belajar berbasis digital yang aman dan beretika (Ceng Giap et al., n.d.).

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Bengkulu dengan sasaran utama siswa dan siswi sekolah dasar. Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang secara sistematis melalui pendekatan partisipatif dan interaktif yang terbagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan melakukan survei pendahuluan ke lokasi sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan siswi terkait pemahaman teknologi serta koordinasi jadwal pelaksanaan bersama pihak sekolah (Sussolaikah et al., n.d.). Pada tahap ini, tim juga menyusun materi edukasi yang disesuaikan dengan tingkat kognitif anak usia sekolah dasar, mencakup modul keamanan kata sandi, pencegahan *phishing*, etika bermedia sosial, serta perlindungan perangkat dari *malware*.



Gambar 1. Alur pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan menggunakan kombinasi metode sosialisasi interaktif dan praktik langsung. Kegiatan dibuka dengan penyampaian materi secara visual interaktif menggunakan media papan digital (Karadila Yustisia et al., 2023). Melalui media ini, siswa dan siswi diperkenalkan pada konsep dasar penggunaan internet yang aman, cara mengenali tautan mencurigakan, serta pentingnya bersikap sopan di ruang digital guna mencegah perundungan siber (Adien Inayah, Aflah Husnaini Matondang, Diana Pauziah Ritonga, Friska Widia, & Novita Sari Nasution, 2024). Setelah penyampaian teori, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik kelompok secara langsung. Siswa dan siswi di bagi ke dalam berapa kelompok kecil dengan didampingi oleh fasilitator untuk berlatih menggunakan perangkat laptop (Pekayunan Pengabdian et al., n.d.). Dalam sesi praktik ini, siswa dan siswi diajarkan secara konkret cara membuat kata sandi yang kuat dan tidak mudah ditebak, mengecek pembaruan antivirus, serta mensimulasikan langkah-langkah yang harus dilakukan ketika menemukan konten atau tautan yang mencurigakan di internet (Solehuiddin et al., 2025).

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi pemahaman siswa dan siswi yang dilakukan melalui sesi tanya jawab interaktif berhadiah serta observasi partisipatif. Pemberian *reward* atau hadiah langsung digunakan sebagai stimulus untuk mendorong keberanian, keaktifan, dan daya ingat siswa dan siswi dalam merespons pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan (Afrianda et al., 2026). Data kualitatif mengenai tingkat pemahaman dan keaktifan siswa dan siswi sesi tanya jawab serta praktik kelompok kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengukur efektivitas kegiatan peningkatan literasi keamanan siber di SDN 25 Kota Bengkulu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan keamanan siber dan internet sehat di Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Bengkulu berjalan secara efektif dan interaktif. Tahap awal kegiatan diawali dengan penyampaian materi secara visual mengenai media papan digital. Penggunaan media ini terbukti sangat efektif dalam menarik perhatian dan keterlibatan aktif siswa sekolah dasar. Materi disajikan dalam bentuk grafis menarik dan mudah dipahami, mencakup empat pilar utama keamanan digital: pembuatan kata sandi yang kuat, kewaspadaan terhadap *phishing*, dan penipuan daring. Etika berinteraksi di media sosial untuk mencegah perundungan siber, serta pembaruan sistem perangkat dan antivirus guna mengantisipasi serangan *malware*. Antusiasme siswa dan siswi terlihat sangat tinggi saat mengamati contoh visual mengenai cara membedakan pesan asli dengan pesan penipuan serta bahaya pembocoran informasi pribadi.



Gambar 2. Penyampaian materi keamanan siber

Setelah penyampaian materi secara visual, kegiatan dilanjutkan ke tahap praktik langsung dalam kelompok kecil. Dengan pendampingan langsung dari fasilitator, para siswa dan siswi mempraktikkan materi yang telah dipelajari menggunakan perangkat laptop. Siswa diajarkan secara langsung cara mengombinasikan huruf kapital, angka, dan simbol untuk membuat kata sandi yang aman namun mudah diingat oleh anak-anak. Selain itu, siswa dan siswi diajak mengecek status pembaruan sistem dan perangkat lunak antivirus pada laptop, serta menyimulasikan tindakan yang harus diambil ketika menemukan tautan asing yang mencurigakan. Pendekatan praktik secara berkelompok ini hanya mengasah keterampilan teknis dasar siswa dan siswi dalam mengoperasikan perangkat komputer, tetapi juga membangun suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan.

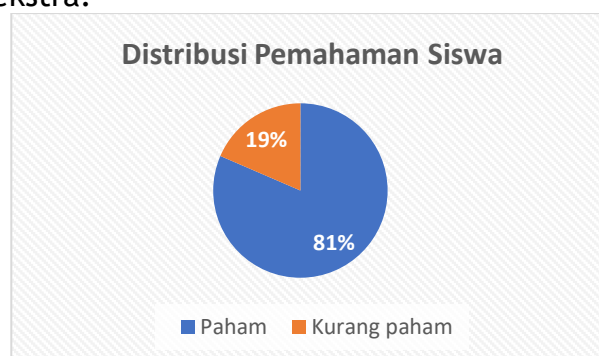
Tahap evaluasi pemahaman siswa dan siswi dilakukan melalui sesi tanya jawab interaktif berhadiah dan observasi partisipatif selama kegiatan berlangsung. Skema pemberian *reward* berupa hadiah langsung terbukti menjadi stimulus yang efektif dalam memotivasi siswa dan siswi untuk berani berbicara, bertanya, dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim.

Berdasarkan hasil evaluasi kualitatif dan observasi selama sesi tanya jawab, mayoritas siswa mampu menjelaskan kembali dengan tepat poin-poin penting keamanan siber, seperti tidak membagi kata sandi kepada teman, tidak sembarangan mengklik tautan berhadiah palsu, dan pentingnya menjaga kesopanan serta saling menghargai dalam berinteraksi di media sosial.



Gambar 3. Sesi tanya jawab keamanan siber

Menurut hasil pengamatan selama sesi diskusi, dari total 27 siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, 22 pelajar (81,5%) mampu memberikan jawaban yang tepat dan berpartisipasi secara aktif, sementara 5 siswa (18,5%) masih menunjukkan pemahaman yang kurang dan membutuhkan bantuan ekstra.



Gambar 4. Distribusi pemahaman siswa terhadap materi keamanan siber

Secara keseluruhan, pemanfaatan media visual berbasis *reward* terbukti berhasil mendorong pemahaman dan kesadaran siber Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Bengkulu. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam membina karakter digital *citizenship* anak sejak usia dini, sekaligus membantu sekolah menciptakan lingkungan belajar berbasis digital yang aman dan kondusif.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat mengenai penguatan literasi keamanan siber dan internet sehat di Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Bengkulu terbukti berjalan secara efektif dan berhasil mencapai sasaran yang ditetapkan. Penerapan kombinasi metode edukasi interaktif berbasis media visual papan digital serta pendampingan praktik langsung menggunakan laptop mampu mendorong pemahaman dan kesadaran siber siswa secara nyata. Melalui pendekatan ini, para siswa dan siswi berhasil menyerap pilar-pilar utama keamanan digital, seperti tata cara pembuatan kata sandi yang aman, kewaspadaan terhadap ancaman *phishing*, etika bermedia sosial demi mencegah perundungan siber, hingga

pentingnya proteksi perangkat dari ancaman *malware*. Di samping itu, skema evaluasi berbasis tanya jawab berhadiah terbukti efisien untuk meningkatkan semangat, keberanian, dan daya ingat siswa dalam mengulas materi menimbulkan kesan kaku selama proses pembelajaran.

Sebagai langkah keberlanjutan dari kegiatan ini, disarankan kepada pihak sekolah SDN 25 Kota Bengkulu untuk mengintegrasikan nilai-nilai literasi digital dan etika siber secara konsisten ke dalam aktivitas pembelajaran harian maupun kegiatan ekstrakurikuler. Peran orang tua di lingkungan rumah juga perlu terus ditingkatkan melalui pendampingan serta pengawasan yang komunikatif saat anak mengakses perangkat digital. Sementara itu, bagi tim pengabdian atau akademis pada kegiatan selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sasaran ke sekolah-sekolah dasar lain di wilayah Kota Bengkulu, sekaligus melengkapi program dengan sesi edukasi khusus bagi para guru dan orang tua agar terwujud ekosistem perlindungan digital anak yang lebih holistik dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi dan rasa terima kasih yang mendalam disampaikan oleh tim pengabdian kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu, secara khusus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, atas bantuan fasilitas, arahan akademis, serta pendampingan yang diberikan sehingga program Pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar. Ungkapan terima kasih juga diberikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan evaluasi secara berkelanjutan sejak perancangan program hingga finalisasi penulisan makalah ilmiah ini. Selain itu, tim pengabdian menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada kepala sekolah, jajaran dewan guru, serta seluruh murid kelas V SD Negeri 25 Kota Bengkulu atas keterbukaan, antusiasme, dan kolaborasi aktif yang ditujukan sepanjang pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adien Inayah, Aflah Husnaini Matondang, Diana Pauziah Ritonga, Friska Widia, & Novita Sari Nasution. (2024). Meningkatkan Literasi Digital Siswa di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 2(3), 247-258. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2039>
- Afrianda, R., Juhaeti, J., Hermawan, I. G. N. W., Sitio, V. S. S., Permatasari, R. I., Wijayanti, D., ... Pasha, L. K. N. A. (2026). Penguatan Literasi Keamanan Siber dan Manajemen Risiko Digital sebagai Bagian dari Manajemen Strategi SDM Penerbangan: Studi pada SMK Angkasa 1 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 4141-4151. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.1178>
- Ceng Giap, Y., Prawira Gunawan, M., Witopo, D. E., Kebaowolo, J. A., Salim, J. V., & Cahyadi, D. (n.d.). *Peningkatan Literasi Digital Melalui Edukasi Keamanan Siber di Kalangan Siswa Sekolah Menengah*. Retrieved from <https://igakerta.com/jurnal/index.php>
- Ikhwan Amalsyah, M. Rudi Sanjaya, Endang Lestari Ruskan, & Dwi Rosa Indah. (2026). ANALISIS EVALUASI TINGKAT LITERASI KEAMANAN CYBER PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (STUDI KASUS SISWA SMK BUKIT ASAM). *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 11(1), 408-415. <https://doi.org/10.36341/rabit.v11i1.6963>

Karadila Yustisia, K., Dwi Winarsih, A., Lailiyah, M., Yudhawardhana, A. N., Binatoro, A. S., & Arifah, Q. F. (2023). *EDUKASI LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG STRATEGI KEAMANAN DAN MANAJEMEN SIBER*.

7(1).

Pekayunan Pengabdian, J., Aplikasi Teknologi Digital untuk Masyarakat Berkelanjutan Volume, dan, -Juli, M., Nuryadi, H., Idifitriani, F., Hamdani, F., & Indah Kencana, P. (n.d.). *PENINGKATAN KESADARAN KEAMANAN SIBER BAGI GURU DAN SISWA SDN PUKAT UTAN SUMBAWA CYBERSECURITY AWARENESS ENHANCEMENT FOR TEACHERS AND STUDENTS OF SDN PUKAT UTAN SUMBAWA*. Retrieved from <https://pekayunan.stmiklombok.ac.id/index.php/pekayunan/>

Salfhaoctha Friemay Aliefia Poetry, Jamalullail, Iche Hilvania, Salsanabila Mariestiara Putri, Sri Hesti, & Mohammad Ismed. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat dari Dosen: Peningkatan Literasi Digital bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 5(1), 834-839. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7258>

Solehuddin, M., Teruna Awaludin, D., Marasaoly, S., Rijal, S., Astria Milasari, L., & Ar-Rosyid Surabaya, S. (2025). Pelatihan Dasar Literasi Keamanan Siber bagi Guru dan Pelajar dalam Meningkatkan Kesadaran Keamanan Data Pribadi. In *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2). Retrieved from <https://jjipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/index>

Sussolaikah, K., & Dwi Laksono, R. (2023). Pelatihan Media Edukasi Kesadaran Keamanan Siber di SDN 01 Pandean Kota Madiun. *JURNAL ABDIMAS TGD*, 3(2).

Sussolaikah, K., Dwi Laksono, R., Lenawati, M., PGRI Madiun Jl Setia Budi No, U., Kartoharjo, K., Madiun, K., & Timur, J. (n.d.). Pelatihan Keamanan Siber Guna Meningkatkan Literasi Digital di SMPN 14 Kota Madiun. *Jurnal Abdimas Teknologi Informatika & Komputer (JATIK)*, 1. Retrieved from <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jatik>